

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kemitraan yang dilakukan oleh petani mitra F1 Aina yaitu pola kemitraan subkontrak, dimana pola subkontrak merupakan pola kemitraan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya. Pola kemitraan subkontrak ditandai dengan adanya kesepakatan tertulis maupun lisan tentang kontrak bersama yang mencakup volume, harga, mutu dan waktu bagi terciptanya alih teknologi, modal, keterampilan dan produktivitas, serta terjaminnya pemasaran produk pada kelompok mitra.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan atau nyata antara pendapatan dan keuntungan usahatani jagung manis pada petani mitra dengan petani non-mitra, dimana pendapatan dan keuntungan petani mitra lebih tinggi dibandingkan dengan petani non-mitra. Adapun pendapatan rata-rata untuk petani jagung manis bermitra per hektarnya adalah Rp 19.134.180 dan pendapatan rata-rata petani jagung manis non mitra per hektarnya adalah 12.460.800. Keuntungan rata-rata untuk petani jagung manis mitra per hektar adalah Rp 18.095.172. Sedangkan rata-rata keuntungan yang diterima petani jagung manis non-mitra per hektar adalah Rp 10.982.314.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan teknik budidaya jagung manis yang baik seperti pengolahan lahan, jumlah pupuk, waktu pemupukan, penanaman dan lain-lain, sehingga dengan menggunakan bibit F1 Bonanza (Panah Merah), petani dapat mencapai hasil produksi yang maksimal.

2. Disarankan kepada petani jagung manis non-mitra untuk melakukan kerjasama dengan pihak F1 Aina, karena dengan melakukan kerjasama, petani mendapatkan bantuan modal berupa benih dan memiliki pasar yang jelas. Petani non-mitra lebih baik melakukan kerjasama dengan pihak F1 Aina karena, pendapatan dan keuntungan petani mitra lebih tinggi dari pada petani non-mitra.

